

# Komik Membangun Kemampuan Fondasi

Pada kegiatan ini Anda akan diajak untuk merefleksikan strategi membangun kemampuan fondasi melalui membaca komik. Komik yang akan Anda baca menceritakan peristiwa di ruang kelas SD. Namun, contoh strategi yang dilakukan guru di dalam komik juga dapat dilakukan di PAUD.



## Instruksi

- a Catatlah perkataan guru yang menunjukkan strategi apa yang dilakukan guru, yang mencerminkan pemahamannya bahwa kemampuan anak perlu dibangun secara bertahap!
- b Simpulkan apa yang menjadi tujuan guru dari melakukan strategi tersebut!

# KOMIK 1

Pagi yang indah di SD Sukamaju, hari ini Ibu guru mengajak peserta didik untuk mencuci tangan sebelum masuk ke kelas. Peserta didik berhamburan menuju tempat cuci tangan dengan gaduh. Tiba-tiba Sri menangis dengan kencang. Bapak/Ibu guru pun mendatangi Sri

1

Sri, apa yang terjadi?  
Mengapa kamu menangis?

.....

Oh baiklah, Ibu guru kasih waktu bagi Sri untuk menenangkan diri terlebih dahulu ya

Siangnya Ibu/Bapak guru kembali mendatangi Sri

2

Sri, ada yang ingin kamu ceritakan kan ke Ibu

Sri pun menggeleng, dan lari ke pojokan

3

Baiklah ibu beri waktu hingga 5 hitungan boleh?

Oke, 10 hitungan yah.  
1, 2, 3, 4, 5...10.

Oke sekarang Sri boleh cerita

4

Oke sekarang Sri boleh cerita

sebal Adi.. gitu..

5

Coba pelan-pelan, siapa yang sebal?

Sri sebal..

Sebal karena..?

karena Adi rebut..

6

rebut apa..?

rebut buku Sri, Sri kan buku baca..

baca buku..jadi Sri sebal dengan Adi karena Adi rebut buku bacaannya Sri padahal Sri lagi baca?

Iya, Sri sebal sama Adi rebut buku Sri

# Pembahasan Adegan 1

## Strategi

“Ibu guru kasih waktu bagi Sri untuk menenangkan diri terlebih dahulu ya”

“Baiklah ibu beri waktu hingga 5 hitungan boleh?”

## Kesimpulan

“Guru memberikan pemahaman kepada anak bahwa seseorang memerlukan waktu ketika mengendalikan diri, dengan bantuan guru karena anak masih mengembangkan kemampuan pengelolaan dirinya. Guru memberikan bantuan mencerminkan pemahamannya bahwa anak perlu mengembangkan kemampuan pengelolaan emosinya secara bertahap, tidak langsung dapat mengendalikannya.”

## Strategi

“baca buku..jadi Sri sebal dengan Adi karena Adi rebut buku bacaannya Sri padahal Sri lagi baca”

## Kesimpulan

“Guru memberikan bantuan kepada Sri yang masih belajar menuturkan apa yang ia rasakan secara perlahan dengan meneruskan apa yang Sri sampaikan secara bertahap, mulai dari potongan kata hingga menjadi kalimat utuh. Apa yang guru lakukan mencerminkan pemahamannya bahwa kemampuan bahasa anak perlu dibangun secara bertahap.”

# KOMIK 2 bagian 1

Mari anak-anak sebelum kita memulai pembelajaran, kita perlu menyepakati kesepakatan di kelas agar kelas dapat berjalan dengan baik yaa.

1

Ibu hitung sampai 5, semua sudah di alas kita duduk melingkar bersama yaa, 1..2....3....4..5

2

Mari anak-anak, kalau Ibu guru atau temannya berbicara apa yang dilakukan?

3

4

apa yang kamu lihat di kartu ini?

5

yaa, ada mata dan telinga. Ketika ibu guru atau temannya sedang berbicara, mata dan telinga kalian akan menuju ke mana yaa?

6

mata dan telinga bu

Orang yang berbicara bu



# KOMIK 2 bagian 2

7

Betul, mata dan telinga kalian akan menuju ke orang yang sedang berbicara. Kenapa yaa? Kenapa coba?

8

ketika kalian akan mengambil mainan atau akan cuci tangan, tapi orangnya baaanyak sekali. Apa ya yang kalian lakukan agar tidak ramai dan sesak

dengan berbaris bu

ah iyaa dengan cara ber-ba-ris! Yuk mari kita lakukan bersama ya!

9

sekarang, jika kamu sedang membaca satu buku namun temanmu juga ingin membaca. Apa yang akan kamu lakukan? Angkat tangan bagi yang tidak ingin berbagi!

10

Angkat tangan yang ingin berbagi!

11

Berbagi itu apa? berbagi itu artinya dapat bermain bersama-sama. Nah bagi yang belum mau berbagi, tidak apa pelan-pelan kita belajar berbagi yaa.

12



# Pembahasan Adegan 2

## Strategi

Ibu/Bapak hitung sampai 5 semua sudah di alas kita duduk melingkar bersama yaa, 1..2....3....4..5”

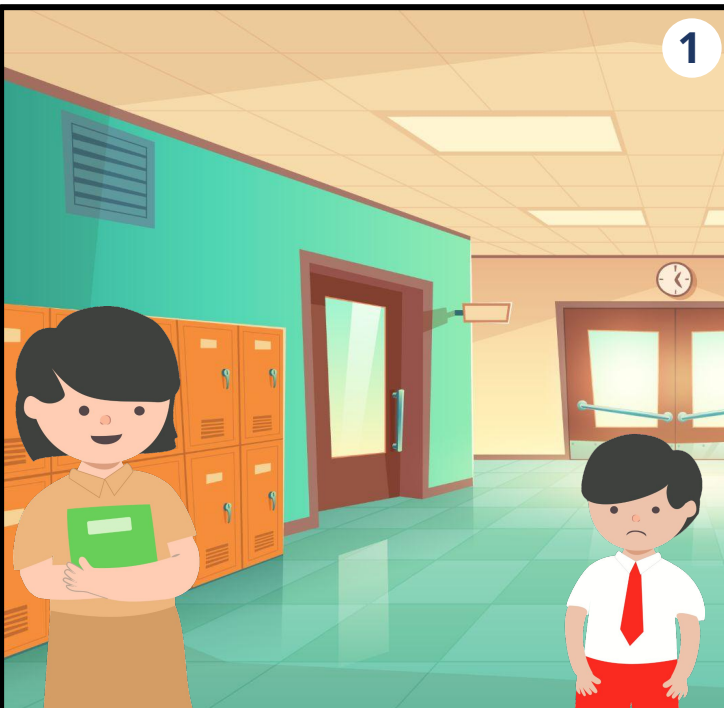
Guru mencoba berbicara namun ada anak yang belum memerhatikan guru, kemudian guru mengeluarkan alat bantu visual berupa gambar.

## Kesimpulan

“Guru memberikan bantuan kepada para murid untuk mengelola perilaku diri dengan cara bantuan hitungan dan alat bantu visual. Hal ini mencerminkan pemahaman guru bahwa anak perlu membangun kemampuan pengelolaan diri secara bertahap.”



# KOMIK 3 bagian 1



# KOMIK 3 bagian 2

7

Apakah dengan lari akan perasaan bersalahmu akan menghilang?

Adi menggeleng

8

Jadi bagaimana agar perasaan bersalahmu dapat hilang?

Aku minta maaf, tapi aku takut gak dimaafin

9

Kita coba sama-sama yaa, mau Ibu temani ketika meminta maaf?

Adi mengangguk

Guru dan Adi berdekatan, berjarak dengan Sri

10

Guru, Adi dan Sri berdekatan  
Guru memegang pundak Sri dan Adi

11

Kemudian Sri dan Adi pun berbaikan sambil Adi menyampaikan perasaan kesalnya dan Sri juga menyampaikan rasa kesalnya, keduanya berjabat tangan.

12



# Pembahasan Adegan 3

## Strategi

“Adi merasa kesal karena tidak dipinjamkan buku oleh Sri?”

“Apakah dengan merajuk maka perasaan bersalahmu akan menghilang?”

## Kesimpulan

“Guru memberikan bantuan kepada murid untuk mengidentifikasi nama emosi yang ia rasakan. Guru pun memberikan pertanyaan pemicu kepada murid untuk mengajaknya berpikir akan konsekuensi dari apa yang ia lakukan. Hal ini mencerminkan pemahaman guru bahwa kematangan emosi dan kemampuan anak untuk melihat hubungan sebab-akibat dalam prosesnya mengelola emosi perlu dibangun secara bertahap.”

Pada saat anak memahami bahwa perilaku merajuknya tidak akan menyelesaikan masalah yang ia alami (penyebab rasa bersalahnya) maka ia akan belajar bahwa perilaku merajuknya mengakibatkan suasana kelas tidak nyaman.’

